

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental observasional dengan menggunakan data primer yaitu rekam medik yang diambil secara retrospektif. Data rekam medik yang diambil adalah data pasien rawat jalan periode Januari 2020-Juni 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan antidiabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 berdasarkan kriteria tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi
Penelitian ini dilakukan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
2. Waktu
Pengambilan data akan dilakukan pada bulan April-Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi
Populasi penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan yang menggunakan obat antidiabetik baik oral maupun injeksi insulin secara tunggal dan atau kombinasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping pada periode Januari-Desember 2020.
2. Sampel
Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan yang menggunakan obat antidiabetik baik oral maupun injeksi insulin secara tunggal dan atau kombinasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Mukhsin et al., 2017).

Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang terdiagnosa diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping minimal 3 bulan.
- 2) Pasien diabetes melitus tipe 2 yang menggunakan antidiabetik oral dan atau injeksi insulin baik tunggal atau kombinasi
- 3) Pasien diabetes melitus tipe 2 dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- 4) Pasien diabetes melitus tipe 2 dengan usia 18-65 tahun.
- 5) Pasien diabetes melitus tipe 2 dengan rekam medis lengkap.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien diabetes melitus dengan penyakit gagal ginjal kronik tahap akhir.
- 2) Pasien diabetes melitus yang sedang hamil.
- 3) Pasien diabetes melitus yang sudah meninggal.

c. Kriteria *Drop Out*

- 1) Pasien yang tidak memiliki nilai kadar glukosa darah sewaktu selama 3 bulan.

3. Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* di mana pengambilan sampel diambil dari populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pada penelitian ini besaran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Besaran sampel (76 pasien)

N : Besaran populasi (310 pasien)

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel, yaitu: 10% (0,1).

berdasarkan rumus, maka :

$$n = \frac{310}{1 + 310 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{310}{4,1}$$

$$n = 76$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 76 sampel. Jumlah sampel ditambah dengan 10% untuk menghindari *drop out* sehingga total sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 84 sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan obat antidiabetik.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah rasionalitas penggunaan obat antidiabetik ditinjau dari aspek tepat pasien, tepat obat, tepat indikasi, dan tepat dosis.

E. Definisi Operasional

Tabel 7. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur	Kategori
1.	Usia	Perhitungan yang dimulai dari saat kelahiran seseorang sampai dengan waktu pasien masuk rumah sakit.	Melihat data rekam medis pasien. Jika usianya masuk rentang 18-30 tahun maka diberi kode 1, jika usianya masuk rentang 31-42 tahun maka diberi kode 2, jika usianya masuk rentang 43-54 tahun maka diberi kode 3, jika usianya masuk rentang 55-65 tahun maka diberi kode 4.	Kategorik	1. 18-30 tahun 2. 31-42 tahun 3. 43-54 tahun 4. 55-65 tahun
2.	Jenis kelamin	Keadaan biologis yang membedakan antara perempuan dan laki-laki pada pasien diabetes	Melihat data rekam medis pasien. Jika laki-laki diberikan kode 1, jika	Kategorik	1. Laki-laki 2. Perempuan

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur	Kategori
		melitus tipe 2 yang menjalani pengobatan.	perempuan diberikan kode 2.		
3.	Penyakit penyerta	Penyakit yang diderita oleh pasien selain penyakit diabetes melitus tipe 2 yang tercatat dalam diagnosa pasien.	Melihat data rekam medis pasien. Jika memiliki penyakit penyerta diberikan kode 1, jika tidak memiliki penyakit penyerta diberikan kode 2.	Kategorik	1. Memiliki 2. Tidak memiliki
4.	Jenis terapi	Pengobatan antidiabetik dengan karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani pengobatan secara tunggal dan kombinasi.	Melihat data rekam medis pasien . jika pengobatan ADO tunggal maka diberikan kode 1, pengobatan kombinasi 2 ADO maka diberikan kode 2, pengobatan kombinasi 3 ADO atau lebih maka diberikan kode 3, pengobatan kombinasi ADO dengan insulin maka diberikan kode 4, pengobatan insulin tunggal maka diberikan kode 5.	Kategorik	1. Pengobatan ADO tunggal 2. Pengobatan kombinasi 2 ADO 3. Pengobatan kombinasi 3 ADO atau lebih 4. Pengobatan kombinasi ADO dengan insulin 5. Pengobatan insulin tunggal
5.	Tepat pasien	Obat yang digunakan pasien mempertimbangkan kondisi individu pasien yang bersangkutan berdasarkan ada tidaknya kontraindikasi terhadap jenis masing-masing obat tersebut.	Data indikasi dan kontraindikasi dari literatur DIH edisi 22.	Kategorik	1. Rasional 2 Tidak rasional
6.	Tepat indikasi	Kesesuaian pemberian obat antara indikasi dengan diagnosa dokter.	Data rekam medis pasien dan hasil diagnosa dokter.	Kategorik	1. Rasional 2 Tidak rasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur	Kategori
7.	Tepat obat	Pemilihan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus memiliki efek terapi yang sesuai dengan penyakitnya dan pedoman terapi	Berdasarkan algoritma Perkeni 2019 dan DIH edisi 22.	Kategorik	1. Rasional 2 Tidak rasional
8.	Tepat Dosis	Ketepatan dalam rentang dosis terapi, ditinjau dari dosis penggunaan per hari.	Data rentang dosis harian obat berdasarkan Perkeni 2019.	Kategorik	1. Rasional 2 Tidak rasional
9.	Data luaran klinik	Kadar GDS adalah kadar gula darah yang diukur sewaktu dengan nilai rujukan ≤ 200 mg/dl.	Data rekam medis pasien dan data laboratorium.	Kategorik	1. Terkontrol GDS < 200 mg/dL. 2. Tidak terkontrol GDS ≥ 200 mg/dL

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah rekam medis, lembar pengumpulan data, data laboratorium, literatur Perkeni 2019, *Drug Information Handbook* (DIH) edisi 22.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui sumber data primer yaitu berupa rekam medik pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping pada periode Januari 2020- Juni 2021. Data dikumpulkan dengan cara mengobservasi kemudian dicatat pada lembar pengumpul data. Data yang dikumpulkan dari data karakteristik pasien meliputi jenis kelamin, usia, penyakit penyerta, jenis terapi, dan data luaran klinik. Untuk menilai rasionalitas pengobatan antidiabetik maka dilakukan evaluasi rasionalitas

dengan membandingkan hasil penelitian dengan parameter standar. Tepat pasien dianalisa dengan melihat ada tidaknya kontraindikasi yang terjadi pada pasien, tepat indikasi dianalisa dari hasil diagnosa dokter, tepat obat dianalisa dengan membandingkan alur pengobatan sesuai dengan algoritma Perkeni 2019, dan tepat dosis dianalisa dengan melihat rentang dosis harian berdasarkan Perkeni 2019 dan DIH edisi 22.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data penelitian yang telah dikumpulkan diproses dengan menggunakan microsoft excel.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi demografi pasien diabetes melitus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang meliputi usia, jenis kelamin, jenis terapi, lama di diagnosa diabetes melitus, data luaran klinik. Analisis evaluasi rasionalitas penggunaan obat antidiabetik dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan parameter standar. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan perhitungan jumlah dan persentase. Rasionalitas penggunaan obat antidiabetik dihitung dengan rumus:

a. Tepat indikasi

$$\% \text{ tepat indikasi} = \frac{\text{Jumlah sampel tepat indikasi}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

b. Tepat obat

$$\% \text{ tepat obat} = \frac{\text{Jumlah sampel tepat obat}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

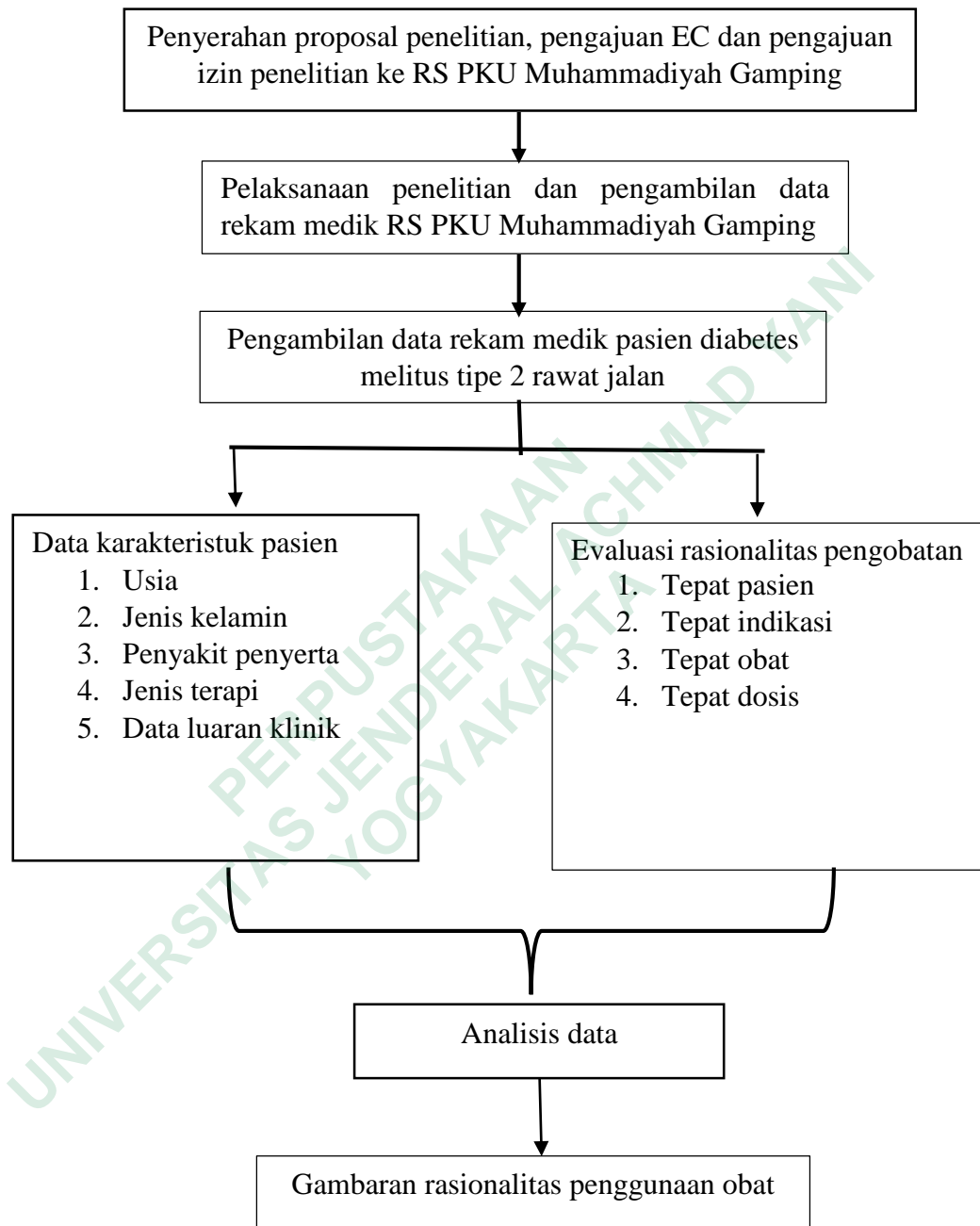
c. Tepat pasien

$$\% \text{ tepat pasien} = \frac{\text{Jumlah obat antidiabetik yang rasional}}{\text{Jumlah seluruh obat antidiabetik}} \times 100\%$$

d. Tepat dosis

$$\% \text{ tepat dosis} = \frac{\text{Jumlah obat antidiabetik yang rasional}}{\text{Jumlah seluruh obat antidiabetik}} \times 100\%$$

H. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. Alur Pelaksanaan Penelitian